

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu, penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Nurdin & Hartati, 2019). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* (Siyoto & Sodik, 2015)

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi

Penelitian ini sudah dilakukan di Posyandu KB Dahlia Desa Tombolikat Kecamatan Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian sudah dilakukan pada bulan Februari – Agustus 2021

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah lansia yang aktif mengikuti kegiatan di Posyandu KB Dahlia Desa Tombolikat Kecamatan Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebanyak 70 lansia.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah lansia yang tinggal bersama dengan anggota keluarga, Cara pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan metode total sampel. Lansia yang masuk dalam kriteria penelitian ini adalah lansia yang bersedia menjadi responden, dapat berkomunikasi dengan baik dan lansia yang tidak mengalami demensia.

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kesepian

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi dari sebuah variabel yang dapat diamati, dapat diuji, atau bisa dijadikan angka (Djiwandono, 2015) pengertian operasional dapat dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN

### 2.3 TABEL DEFINISI OPERASIONAL

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1	Dukungan keluarga	Dukungan keluarga merupakan dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga seperti: Dukungan Emosional Dukungan Informatif Dukungan Penilaian Dukungan Instrumental	Menggunakan kuisioner Dukungan keluarga dengan Jumlah 20 pertanyaan: Positif: Skor 1: Tidak pernah Skor 2: Jarang Skor 3: Sering Skor 4: selalu Negatif: Skor 1 = Selalu Skor 2 = Sering Skor 3 = Jarang Skor 4 = Tidak pernah	Ordinal	Dukungan keluarga dapat dikategorikan sebagai berikut: 20 - 39 = kurang 40 - 59 = cukup 60 - 80 = baik
2.	Tingkat Kesepian	Kesepian merupakan perasaan tersisihkan atau terasingkan dari lingkungan sekitar.	Menggunakan kuisioner <i>UCLA Lonliness scale</i> dengan jumlah 20 pertanyaan terdapat jawaban positi dan negatif pertanyaan Negatif: Skor 4: Selalu Skor 3: Sering Skor 2: Jarang Skor 1: Tidak pernah Positif: Skor 1: Selalu Skor 2: Sering Skor 3: Jarang Skor 4: Tidak pernah	Ordinal	Kesepian dapat dikategorikan sebagai berikut: 20 - 40 = rendah 41 - 60 = sedang 61 - 80 = berat

## F. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data
  - a. Kuisisioner dukungan keluarga

Kuisisioner dukungan keluarga terdiri dari 20 pertanyaan dengan 4 poin yaitu pertanyaan dukungan emosional, informasi, instrumental dan penilaian, kuisisioner dukungan keluarga telah diujikan kepada 20 responden dengan cara penilaian pertanyaan yang bersifat positif skor 1 tidak pernah, skor 2 jarang, skor 3 sering dan skor 4 selalu sedangkan untuk pertanyaan negatif yaitu skor 4 tidak pernah, skor 3 jarang, skor 2 sering dan skor 1 selalu. Kategori penilaian dukungan keluarga dibagi menjadi:

1. Dukungan keluarga baik: 60 - 80
2. Dukungan keluarga cukup: 40 - 59
3. Dukungan keluarga kurang: 20 – 39 (Magdalena, 2015)

**Tabel 3.1 Kuisisioner dukungan keluarga**

No	Komponen alat ukur	<i>Favorabel</i>	<i>unfavorabel</i>	Jumlah
1	Dukungan Emosional	1,2,3	4,5	5
2	Dukungan instrumental	1,4,5	2,3	5
3	Dukungan informasi	1,2,5	3,4	5
4	Dukungan Penilaian	3,4,5	1,2	5
Total				20

Pengkategorian skor total:

- a. Menentukan nilai Mean (M) dan skor maksimal dan minimal.

Skor maksimal:  $4 \times 20 = 80$

Skor minimal:  $1 \times 20 = 20$

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Mean (M)} &= \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} \\
 &= \frac{80 + 20}{2} \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Standar Deviasi (SD)} &= \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minial}}{6} \\
 &= \frac{80 - 20}{6} \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

3. Kategori skor (SS)

$$\text{Tinggi} = X \geq \text{MI} + \text{SDI}$$

$$X \geq 50 + 10$$

$$X \geq 60$$

$$\text{Sedang} = \text{MI} - \text{SDI} \leq X < \text{MI} + \text{SDI}$$

$$50 - 10 \leq X < 50 + 10$$

$$40 \leq X < 60$$

$$\text{Rendah} = X < \text{MI} - \text{SDI}$$

$$X < 50 - 10$$

$$X < 40$$

Kategori:

$$\text{Tinggi: } X \geq 60$$

$$\text{Sedang: } 40 \leq X < 60$$

$$\text{Rendah: } X < 40$$

b. Kuisisioner kesepian UCLA lonliness Scale

Kuisisioner kesepian ini terdiri dari 20 pertanyaan dimana 11 pertanyaan yang bersifat negatif dan menunjukkan adanya kesepian dan 9 pertanyaan yang bersifat positif tidak menunjukkan adanya kesepian. Pertanyaan *unfavorabel* berada pada nomor 2, 3, 4, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 17 dan 18, pertanyaan yang bersifat *favorabel* berada pada nomor 1, 5, 6, 9, 10, 15, 16, 19, dan 20. Cara menilai skor yang menunjukkan pertanyaan bersifat positif yaitu tidak pernah skor 4, jarang 3, sering 2 dan selalu 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif yaitu tidak pernah 1, jarang 2, sering 3 dan selalu 4. Kategori skor kesepian yaitu:

1. Nilai 20 - 40 = Rendah
2. Nilai 41 - 60 = sedang
3. Nilai 61 - 80 = berat (Murdanita, 2018)

**Tabel 3.2 Kisi - kisi kuisioner kesepian**

No	Indikator	Nomor item pertanyaan	Jumlah
1	kesepian	1,5,6,9,10,15,16,19 dan 20	9
2	Tidak kesepian	2,3,4,7,8,11,12,13,14,17 dan 18	11
Total			20

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta izin kepada kader Posyandu Dahlia Kabupaten Boltim
- b. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian
- c. Peneliti menjelaskan terkait proses dilakukannya penelitian seperti menjelaskan terkait cara mengisi pengkajian demensi, kuisioner dukungan keluarga dan kesepian.
- d. peneliti menentukan tanggal pengambilan data. Proses pengambilan data di mulai pada tanggal 22 Mei 2021
- e. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*
- f. Proses pengambilan data secara online dan menggunakan media google form
- g. Setelah itu peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang sudah di kirimkan oleh kader Posyandu untuk memastikan kelengkapan data.

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

- a. Kuisisioner dukungan keluarga telah dimodifikasi dari kuisisioner Magdalena (2015), kuisisioner dukungan keluarga telah diujikan kepada 20 responden dengan menggunakan media google form dan menggunakan SPSS dengan tingkat kesalahan 0,05 Alpha dan hasil r-tabel lebih dari 0,443. kuisisioner dukungan keluarga dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian terkait dukungan keluarga.
- a. Kuisisioner kesepian telah dimodifikasi dari kuisisioner Murdanita (2018), kuisisioner kesepian telah diujikan kepada 20 responden dengan menggunakan media google form dan menggunakan SPSS dengan tingkat kesalahan 0,05 Alpha dan hasil r-tabel 0,443, 20 pertanyaan kesepian dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian terkait kesepian.

### 2. Uji Reabilitas

- a. Kuisisioner dukungan keluarga telah diujikan kepada 20 lansia di Posyandu Dahlia Kabupaten Boltim dan hasil reabilitas dengan Crobach's Alpha 0,972 dinyatakan reliabel dan masuk dalam kategori baik.
- b. Kuisisioner kesepian telah diujikan kepada 20 lansia di Posyandu Dahlia Kabupaten Boltim dan hasil reabilitas dengan Cronbach's Alpha 0,758 dinyatakan reliabel.

## H. Metode pengolahan dan analisa data

1. Pengolahan data akan dilakukan setelah pengumpulan data selesai agar data yang dikumpulkan memiliki sifat yang sama jelas, seperti:

a. Editing

Peneliti memeriksa ulang kelengkapan jawaban yang diberikan oleh responden, jawaban yang diberikan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan dan data hasil pengambilan sudah lengkap dan tidak dikembalikan lagi kepada responden.

b. Coding

Proses coding dilakukan setelah data diteliti dimana merubah data awal menjadi bentuk bilangan atau angka, untuk pertanyaan positif dapat diberikan kode tidak pernah 1, jarang 2, sering 3 dan selalu 4 sedangkan untuk pertanyaan negatif dapat diberikan kode tidak pernah 4, jarang 3, sering 2 dan selalu 1 (Zulmiyetri et al., 2020)

c. Tabulating

Tabulating adalah proses pengolahan data dimana peneliti mengumpulkan jawaban dari setiap responden dan dimasukkan dalam bentuk tabel dan jawaban responden diubah dalam bentuk coding (Cahyono, 2018)

2. Analisi data

a. Analisis data univariat untuk data numerik yang telah digambarkan dengan memaparkan data terendah, tinggi, rata - rata dan standar deviasi

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

a = jumlah soal yang di jawab benar

b = jumlah banyak soal

100% = konstanta (Zulmiyetri et al., 2020)

b. Analisis data Bivariat

Analisis data bivariat merupakan analisis untuk mengetahui hubungan antar variable (Jaya, 2020)

Rumus kendall tau digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini yaitu mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, rumus kendall tau sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

$\tau$  = Koefisien korelasi kendal tau yang besarnya ( $-1 < \tau < 1$ )

A = Jumlah rangking atas

B = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel (Afifah, 2020)

Ketentuannya adalah:

1. Jika nilai signifikasi  $< 0.01$  maka ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima maka terdapat hubungan antara variabel yang diteliti.
2. jika nilai signifikasi  $> 0,01$  maka ( $H_0$ ) diterima maka tidak adanya hubungan antara kedua variable (Afifah, 2020)

## I. Etika penelitian

Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dari komite etik penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang di terbitkan pada tanggal 24 Mei 2021 dengan Nomor: Skep/080/KEPK/V/2020. Etika penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti harus menghindari proses pengumpulan data dalam kondisi yang tidak menyenangkan dimana responden merasa terpaksa saat memberikan informasi yang ingin diketahui peneliti.
2. Peneliti harus menghargai privasi dan harga diri responden, tidak memberikan pertanyaan yang membuat responden merasa tersinggung.
3. Peneliti memperhatikan komitmen waktu, peneliti tidak boleh memaksa responden melalui surat pengantar, seperti menentukan tanggal, waktu dan durasi wawancara dimana responden bisa saha tidak siap pada waktu tertentu
4. Peneliti menjaga hak dari setiap responden, responden yang merasa tidak nyaman identitasnya di publikasi maka peneliti harus menghormati dengan tidak menuliskan nama responden di dalam laporan ataupun saat melakukan presentasi hasil penelitian.
5. Peneliti memperlakukan responden dengan layak, rasa hormat dan santun agar responden mau untuk bekerjasama saat dilakukannya proses penelitian, peneliti harus terbuka dan berterus terang kepada responden tentang penelitian yang dilakukan, untuk apa penelitian ini dilakukan dan untuk siapa hasil penelitian ini diberikan dan dikembangkan.
6. Peneliti dan responden setuju untuk dilakukannya penelitian dan mentaati setiap tahap baik dari tahap awal sampai akhir (Rosyada, 2020)

## **J. Pelaksanaan penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan konsultasi judul dengan dosen pembimbing
- b. Meminta surat izin dari pihak kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk studi pendahuluan di Posyandu KB Dahlia Desa Tombolikat Kecamatan Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
- c. Melakukan koordinasi dengan pihak Posyandu KB Dahlia Desa Tombolikat Kecamatan Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
- d. Melakukan pengambilan data di Posyandu KB Dahlia Desa Tombolikat Kecamatan Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
- e. Menyusun proposal BAB I, II, dan III tentang Hubungan dukungan Keluarga dengan tingkat kesepian pada lansia di Posyandu KB Dahlia Desa Tombolikat Kecamatan Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
- f. Mempresentasikan proposal penelitian
- g. Melakukan revisi proposal penelitian
- h. Mengajukan surat izin penelitian kepada LPPM Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- i. Mengajukan surat etik penelitian kepada LPPM Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- j. Melakukan pengumpulan data

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Posyandu KB Dahlia Desa Tombolikat Kecamatan Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, berikut langkah - langkah mengumpulkan data:

- a. Peneliti menyiapkan *informed consent*, pengkajian demensia dengan menggunakan MMSE (Mini Mental Status Exam) kuisisioner dukungan keluarga dan tingkat kesepian dalam bentuk google form.
- b. Mengirimkan file google form kepada kader Posyandu Dahlia Desa Tombolikat Kecamatan Tutuyan Kabupaten Boltim
- c. Proses penelitian dilakukan oleh dua kader Posyandu dimana setiap kader melakukan penelitian kepada 35 responden
- d. Kader meminta persetujuan responden penelitian dengan mengisi *informed consent* dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- e. Memberikan waktu selama 20 menit untuk setiap responden dalam mengisi kuisisioner
- f. Peneliti memeriksa kembali kuisisioner yang telah di berikan kader Posyandu
- g. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing

## 3. Penyusunan laporan penelitian

- a. Peneliti melakukan analisis hasil penelitian
- b. Menuliskan hasil analisis penelitian ke dalam laporan skripsi
- c. Menyusun kesimpulan dan saran
- d. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
- e. Mengajukan surat permohonan izin untuk melaksanakan ujian hasil
- f. Melaksanakan ujian hasil penelitian
- g. Melakukan revisi hasil penelitian
- h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji